

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beton yang menggunakan agregat kasar limbah bongkaran beton mempunyai berat jenis rata-rata sebesar 2,3016 Ton/m³.
2. Beton yang menggunakan agregat kasar limbah bongkaran beton memiliki kuat tekan yang lebih kecil daripada beton yang menggunakan agregat alam. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :
 - a. Penyerapan air oleh agregat kasar limbah bongkaran beton sebesar 3,977 % lebih besar dari yang disyaratkan pada tabel 5.3 dari “Petunjuk Pelaksanaan Perkerasan Kaku (Beton Semen) (1985)” sebesar 2,0 %, hal ini mengakibatkan terjadinya penyerapan air yang besar pada saat pengadukan beton muda.
 - b. Tingkat keausan agregat kasar limbah bongkaran beton sebesar 37,7% yang lebih tinggi daripada agregat alam menyebabkan kuat tekannya menjadi lebih kecil.

3. Agregat kasar limbah bongkaran beton mempunyai tingkat keausan sebesar 37,7 % masuk dalam syarat keausan agregat kasar pada tabel 5.3 dari “Petunjuk Pelaksanaan Perkerasan Kaku (Beton Semen),1985”.
4. Walaupun beton yang menggunakan agregat kasar limbah bongkaran beton memiliki kuat tekan yang lebih kecil daripada beton yang menggunakan agregat alam, tetapi masih memenuhi persyaratan perkerasan beton semen.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna nantinya, antara lain :

1. Perlu dilakukan pengujian kuat tarik lentur untuk menentukan suatu adukan memenuhi syarat mutu beton.
2. Perlu dicoba metode perencanaan campuran lain, sebagai pembanding dari metode yang dipakai pada penelitian ini.
3. Perlu dicoba penggunaan bahan tambah lain, untuk menambah kuat tekan dari beton dengan menggunakan agregat kasar seperti pada penelitian ini atau dari agregat kasar lainnya.